

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING* (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KOTA PANGKALPINANG)

VERINA
HENDARTI TRI SETYO MULYANI
RIZAL R. MANULLANG

Accounting Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkal Pinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract- *This research is motivated by the low level of use of E-Filing in reporting taxes. The purpose of this study was to determine the effect Perceptions Of Usability, Convenience and Security on the Use Of E-Filing both partially and simultaneously. This research was conducted at the KPP Pratama in Pangkalpinang City. The population in this study is an individual taxpayer who use E-Filing at KPP Pratama, Pangkalpinang City. Sampling is done by simple random sampling method. The number of samples is determined by 100 people from the number of individual taxpayers. Data sources in this study use primary data with quantitative methods. Data collection techniques used survey methods with media questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The results showed that Perceptions Of Usability have a positive and significant effect on the level of Use Of E-Filing. This is evidenced by the t-value greater than the table ($2,910 > 1,984$) at significant ($0,004 < 0,05$). Convenience have a positive and significant effect on the level of Use Of E-Filing. This is evidenced by the t-value greater than the table ($3,197 > 1,984$) at significant ($0,002 < 0,05$). Security have a positive and significant effect on the level of Use Of E-Filing. This is evidenced by the t-value greater than the table ($4,725 > 1,984$) with a significant ($<,001 < 0,05$). Perceptions Of Usability, Convenience and Security have a positive and significant effect together on the Use Of E-Filing. This is evidenced by the regression coefficient that is positive at $0,305; 0,316; 0,408$ and Fcount greater than Ftable ($71,086 > 2,70$).*

Keywords: *Perceptions Of Usability, Convenience, Security, Use Of E-Filing.*

I. PENDAHULUAN

Pajak salah satu yang terpenting bagi negara dikarenakan menjadi sumber pendapatan yang sangat berpengaruh sebab berasal dari rakyat. Pajak terus meningkat karena digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengaturan, stabilitas, pengembangan bahkan pertumbuhan atas kegiatan perekonomian suatu negara.

Pajak bersifat dinamis dan tidak terlepas dari perkembangan kehidupan sosial dengan berimplikasi terhadap struktur perekonomian negara, sehingga dengan menjunjung

keadilan sosial dan menegakkan kemandirian ekonomi secara bersamaan akibatnya kepada wajib pajak yang menggunakannya bisa menaruh pelayanan secara maksimum maka sistem dalam perpajakan dapat dikembangkan lebih lanjut lagi sehingga mempengaruhi secara ideal dalam potensi penerimaan pajak untuk kedepannya. Melalui proses reformasi perpajakan yang rinci dan semangat kebersamaan untuk pembangunan dalam arti kata yang seluas-luasnya, pemerintah mendorong wajib pajak untuk menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan dan berupaya meningkatkan kepercayaan publik dalam olah pungutan pajak dengan professional dan bertanggungjawab.

Pajak juga termasuk sumber pendapatan bagi pemerintah dan dapat digunakan untuk mendanai pengeluaran pemerintah dan pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemakmuran rakyat kedepannya. Menurut Mardiasmo (2018) seiring perkembangan yang semakin maju pada dunia dalam perpajakan, maka semakin berpengaruhnya sehingga bertujuan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan bagaimana keahlian wajib pajak menggunakan sistem perpajakan tersebut serta keterbukaan dalam memanfaatkan administrasi yang berhubungan dengan perpajakan.

Seperti memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama pendapatan pajak yang diwajibkan oleh pelaku usaha tentunya membutuhkan pelayanan yang cepat dan tepat. Contoh positif kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang dipertanyakan adalah bagaimana kemudahan manusia mengenai aktivitas dalam segala informasi yang disebarluaskan dengan cepat dengan resiko yang lebih kecil dan tugas pengarsipan dilakukan dengan lebih mudah. Jika dahulu harus menggunakan media cetak untuk memperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan maka sekarang hanya dengan media elektronik tidak dibutuhkan waktu yang lama dan hanya dengan waktu singkat. Jika, berhadapan dengan sistem yang berisi sejumlah besar data atau dokumen.

Tujuan utama *E-Filing* untuk memudahkan proses penyampaian SPT melalui internet karena termasuk cara yang mudah untuk diakses sehingga berdampak dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan *E-Filing*. Karena itu, Sebelum pengenalan penggunaan sistem *E-Filing*, terlebih dahulu menghubungi langsung Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan meluangkan waktu untuk menjalani serta memenuhi kewajiban perpajakannya karena dapat berdampak besar dalam perkembangan negara. Dalam peraturan yang

ditentukan oleh DJP, *E-Filing* adalah sistem yang disediakan DJP untuk dilakukannya penyampaian SPT bisa juga dengan sistem online karena tidak mengenal libur dan memungkinkan dilakukan pembayaran kapan saja dan di mana saja selama 24 jam.

Berdasarkan online-pajak.com *E-Filing* pada awalnya penerapan sistem modul mulai dijalankan pada tahun 2007. Selanjutnya pemerintah membuat tempat untuk mendukung sistem *E-Filing*, dimana memiliki sistem yang terpisah dari tempat resmi DJP tersebut. Maka, Pada tahun 2014 DJP mempersatukan fasilitas pelaporan dan pembayaran pajak dalam sistem yaitu djponline.pajak.go.id. sehingga mengakibatkan kemudahan dalam memajukan fasilitas perpajakan, dimana pada tahun 2005 negara berusaha agar dapat meringankan masalah semua perusahaan dengan menyediakan semua fasilitas dalam melaporkan pajak secara online yaitu dengan *Application Service Provider* (ASP). Tidak semua ASP dapat melanjutkan aktivitasnya namun pada akhirnya sejumlah ASP baru muncul. Salah satunya Onlinepajak yang sudah mulai berjalan pada tahun 2015 sehingga menyebabkan penggunaan teknologi pajak tersebut mulai menunjukkan hasil yang meningkat pada tahun 2016.

Dalam penggunaan sistem *E-Filing* kepatuhan penggunaannya masih belum maksimal dan lancar dimana masih kurangnya minat karena diantara wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dan saat melaporkan kegiatan administrasi pajak tersebut menimbulkan kendala seperti penghindaran pajak yang mengakibatkan berkurangnya tingkat penggunaan *E-Filing*. Juga disebabkan oleh sistem itu sendiri seperti kurangnya penyebaran informasi *E-Filing* sehingga belum efektif dan berkelanjutan menyebabkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan pajak belum teratur dalam melaporkan SPT (Graharian, 2020).

Berdasarkan wawancara, dalam kinerja penggunaan *E-Filing* juga mengalami akses jaringan internet yang sering *overload*, dimana mempengaruhi perform dalam efektifitas pelaporan pajak dan efisiensi *E-Filing* secara luas dalam menyederhanakan proses pelaporan pajak seperti waktu yang digunakan terbuang serta merasakan kinerja kurang efisien. Kemudahan dalam mengoperasikan fitur sistem *E-Filing* juga mempengaruhi kebutuhan dan minat pengguna saat menggunakan sistem tersebut karena kebanyakan ada yang belum memahami kemudahan cara penggunaan sehingga memilih langsung ke kantor pelayanan tersebut. Juga menimbulkan kebingungan diantara wajib pajak seperti mengalami kesalahan saat mempelajari dan menggunakan *E-Filing* dalam memenuhi kebutuhan perpajakannya. Dimana dalam penggunaan sistem *E-Filing*, keamanan sistem tersebut juga sangat penting. Wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakannya melalui sistem *E-Filing* saat penyimpanan data dan pelaporan SPT masih meragukan keamanan *E-Filing* tersebut dilindungi dengan tingkat jaminan yang tinggi dan stabil ketika diandalkan dikemudian hari dari masalah apapun saat memanfaatkan layanan pelaporan pajak seperti penyalahgunaan data. Hal ini berarti kualitas suatu sistem bisa mempengaruhi keberhasilan dalam penggunaan sistem dan menentukan kepuasaan wajib pajak tersebut.

Jumlah realisasi penggunaan *E-Filing* tahun 2019 hanya mencapai 73,60% dari jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebesar 25.116. Tahun 2020 penggunaan *E-Filing* mengalami penurunan mencapai 50,61% dari 34.664 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar. Namun tahun 2021

realisasi penggunaan *E-Filing* mengalami kenaikan mencapai 57,96% dari 38.116 jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *E-Filing* di KPP Pratama Pangkalpinang.
2. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *E-Filing* di KPP Pratama Pangkalpinang.
3. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi keamanan terhadap penggunaan *E-Filing* di KPP Pratama Pangkalpinang.
4. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan terhadap penggunaan *E-Filing* di KPP Pratama Pangkalpinang

II. LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi menurut Menurut Hariyani (2016) menyediakan sebuah informasi keuangan yang penting secara kuantitatif dalam membuat sebuah keputusan yang relevan dengan begitu menghasilkan keputusan bagi perusahaan saat merencanakan sebuah pedoman untuk kedepannya sehingga menjadi ukur keberhasilan kearah bagaimana dampak ekonominya. Oleh karena itu, akuntansi menjelaskan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan.

Perpajakan

Pajak menurut Mardiasmo (2018) adalah iuran wajib kepada pemerintah ditanggung oleh orang pribadi atau kelompok tanpa adanya imbalan langsung juga digunakan sebagai kebutuhan negara demi kedamaian rakyat.

Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)

Surat pemberitahuan pajak (SPT) menurut Mardiasmo (2018) adalah surat yang kepada wajib pajak digunakan untuk melaporkan pajak, kena pajak dan tidak kena pajak, perhitungan aset dan kewajiban atau pembayaran sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan dan dipertanggungjawabkan kemudian disetorkan kepada negara.

E-Filing Perpajakan

Menurut Wahyuni (2015) Sistem *E-Filing* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berdasarkan www.pajak.go.id/ adalah sistem pelaporan SPT yang menggunakan sarana internet tanpa adanya pihak lain dan tanpa biaya apapun, dibuat oleh DJP untuk menyediakan kemudahan bagi wajib pajak baik dalam pembuatan atau laporan SPT kepada DJP dengan mudah, lebih cepat, dan lebih murah.

Penggunaan *E-Filing*

Menurut Herawan dan Waluyo (2014) penggunaan *E-Filing* adalah proses dimana wajib pajak mengajukan pengembalian pajak mereka secara online menggunakan sistem *E-Filing*. Dibuat dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan kemudahan pelaporan SPT kepada Ditjen Pajak dan wajib pajak.

Indikator menurut Rahayu (2016) dalam mengukur persepsi kemudahan yaitu:

- a) Kemudahan dalam mengoperasikan dan melaporkan SPT tahunan menggunakan aplikasi *E-Filing*.
- b) Ketepatan dan kecepatan dalam melaporkan SPT Tahunan menggunakan aplikasi *E-Filing* sehingga lebih praktis.
- c) Efisiensi biaya, waktu dan tenaga dalam melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan aplikasi *E-Filing* sehingga lebih ekonomis dan praktis.

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Fatmawati (2015) *Teori Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan jenis model yang menggunakan pendekatan perilaku (*behavioral theory*) untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi dan tingkat penerimaan pengguna teknologi karena dengan model TAM indikatornya memang sudah teruji. Menurut Wiyono,dkk (2008) kelebihan TAM adalah model perilaku yang bermanfaat menjawab mengapa sistem teknologi informasi gagal diimplementasikan karena tidak adanya minat penggunaannya untuk menggunakan, sehingga dibangun diatas teori yang kuat, Diuji dalam banyak penelitian, sebagian besar hasil menyimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik dan model ekonomi yang sederhana dan valid.

Persepsi Kegunaan

Menurut Herawan dan Waluyo (2014) persepsi kegunaan adalah persepsi yang digunakan untuk menentukan apakah seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan bagaimana kinerja dan menguntungkan mereka yang menggunakan sistem pengarsipan.

Pandangan tentang persepsi kegunaan tersebut diukur dengan indikator (Wibisono dan Toly, 2014) sebagai berikut:

- a) Adanya peningkatan kinerja yang berkaitan dengan peningkatan kinerja, produktivitas, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan.
- b) Menyebabkan pekerjaan jadi lebih mudah berkaitan dengan pekerjaan dilakukan kapan saja, menjadi lebih cepat, lebih praktis dan lebih efisien dan bermanfaat berkaitan dengan waktu tidak terbuang percuma, menghemat biaya dan menghemat kertas.

Persepsi Kemudahan

Menurut Wahyuni (2015) Persepsi kemudahan Persepsi kemudahan adalah sebuah pengakuan yang mewakili bagaimana seseorang dapat percaya bahwa penggunaan teknologi itu mudah.

Indikator menurut Wibisono dan Toly (2014) dalam mengukur persepsi kemudahan yaitu:

- a) Sistem mudah digunakan yang berkaitan dengan sistem sesuai dengan kebutuhan, fleksibel digunakan, tidak rumit, tidak melakukan kesalahan dan tidak membutuhkan usaha yang keras.
- b) Memiliki tampilan jelas berkaitan seperti jelas, mudah dibaca dan tidak mengalami kebingungan.
- c) Mudah dipelajari seperti berkaitan dengan mudah menguasai software dan hardware komputer dan mudah mempelajari cara menggunakan *E-Filing*.

Persepsi Keamanan

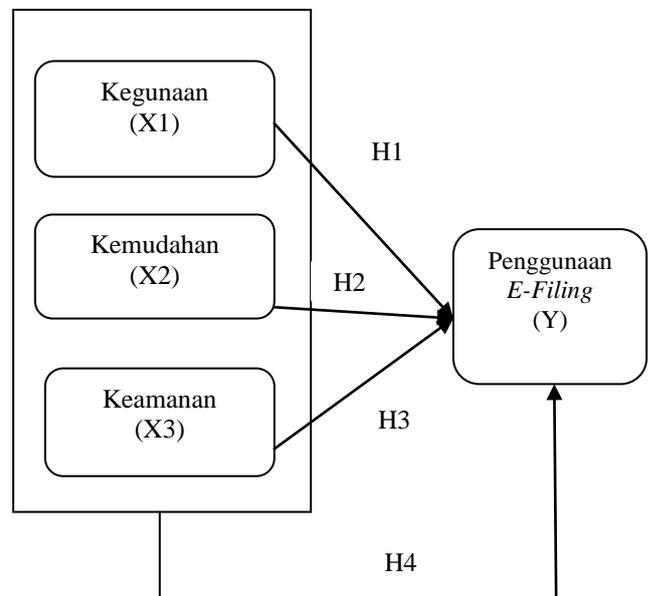
Menurut Desmayanti (2012) persepsi keamanan Persepsi keamanan adalah melihat seberapa kuatnya sistem teknologi *E-Filing* dalam penggunaan sistem tersebut jika data para penggunaan sistem disimpan secara aman maka akan meminimalisir penyalahgunaan sistem *E-Filing* dimana Keamanan dilihat dari username dan password yang dimiliki wajib pajak yang mendaftarkan diri untuk melakukan pelaporan dalam surat pemberitahuan pajak (SPT) secara online.

Indikator persepsi keamanan menurut Wibisono dan Toly (2014) adalah:

- a) Resiko pengguna berkaitan dengan resiko terhadap pihak luar (*hacker*).
- b) Penyimpanan data berkaitan dengan resiko terhadap pihak dalam (pegawai pajak).
- c) Kemampuan *E-Filing* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mengantisipasi masalah-masalah terkait data.

Kerangka Konseptual

Gambar 1.
Kerangka Pikir



Sumber: Data Hasil Olah Peneliti (2022)

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian diperoleh berdasarkan simpulan dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu. Berdasarkan tinjauan teori serta penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
- H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
- H3 : Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2022 hingga bulan Juni 2022. Objek Lokasi dalam penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Ican Saleh No. 75, Batin Tikal, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *E-Filing* di KPP Pratama Pangkalpinang yang terdaftar dari periode tahun 2019–2021 sebanyak 58.119 orang.

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya.

$$n = \frac{N}{1 + d^2 + 1}$$

$$n = \frac{58.119}{58.119 (0.10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{58.119}{582,19}$$

$$n = 99,82 \approx 100$$

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu dalam menentukan data yang akan dijadikan sampel sebanyak 100 responden.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono (2019) *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Variabel Yang Diteliti

Variabel Dependen

1. Penggunaan *E-Filing*

Penggunaan *E-Filing* adalah proses dimana wajib pajak mengajukan pengembalian pajak mereka secara online menggunakan sistem *E-Filing*. Herawan dan Waluyo (2014).

Variabel Independen

1. Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah ukuran dimana penggunaan teknologi dianggap bermanfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Laihah (2013)

2. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan bagaimana individu menginterpretasikan bahwa dalam mempelajari dan

menggunakan sistem tersebut merupakan hal yang tidak sulit dan mudah dilakukan. Saefudin dan Jayanto (2019)

3. Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan adalah keadaan dimana data para wajib pajak aman dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Dewi (2019)

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode kuantitatif. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode kuantitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh hasil pernyataan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Skala yang digunakan dalam pengukuran kuesioner menggunakan skala *likert* (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Menurut Echo (2016) uji validitas adalah suatu alat pengujian terhadap instrument kuesioner yang dibentuk sedemikian rupa untuk mengukur ketepatan, kecermatan dan sahnya suatu instrument kuesioner.

Uji Reliabilitas

Menurut Echo (2016) uji reliabilitas adalah alat untuk menguji atau mengukur kepercayaan instrument kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Echo (2016) uji normalitas adalah dimaksudkan untuk memperlihatkan antara variabel bahwa ada sampel yang diambil dari populasi yang didistribusikan dengan normal atau tidak.

Uji Multikolonieritas

Menurut Echo (2016) uji multikolonieritas adalah alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Echo (2016) uji heteroskedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Formula untuk regresi berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y : Penggunaan *E-Filing* (variabel dependen)
- a : Konstanta
- b1, b2, b3, b4 : Koefisien regresi
- X1 : Persepsi Kegunaan
- X2 : Persepsi Kemudahan
- X3 : Persepsi Keamanan

Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Menurut Ghozali (2011) Koefisien determinasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Maka nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi kecil (mendekati 0) maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka kemampuan variabel-variabel independen bisa memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan dapat digunakan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan t (sig) > 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien tidak sesuai dengan arah Ha, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan t (sig) < 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah Ha, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}, Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} < t_{tabel}, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2011) uji f adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji f yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi F (sig) < 0,05, maka model regresi signifikan atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi F (sig) > 0,05 maka model regresi tidak

signifikan atau variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}. Jika f_{hitung} > f_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika f_{hitung} < f_{tabel}, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

IV. PEMBAHASAN

Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		Tolerance	VIF
H ₁	(Intercept)		
	PERSEPSI KEGUNAAN	0.445	2.247
	PERSEPSI KEMUDAHAN	0.360	2.775
	PERSEPSI KEAMANAN	0.490	2.042

Sumber: olahan JASP 0.15.0.0 (2022)

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa variabel persepsi Kegunaan, persepsi Kemudahan dan persepsi Keamanan tidak ada pengaruh signifikan dan dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas, karena hasil VIF yang diperoleh adalah lebih kecil dari 10 yang merupakan nilai penentu dan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian dengan menggunakan JASP diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas persepsi Kegunaan (X1), persepsi Kemudahan (X2), persepsi Keamanan (X3) sedangkan variabel terikat yaitu nilai dari Penggunaan E-Filing (Y). Hasil dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah berikut ini:

TABEL 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients</i>						
Model		<i>Unstandardized</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Standardized</i>	t	p
H ₁	(Intercept)	2.133	1.759		1.213	0.228
	PERSEPSI KEGUNAAN	0.305	0.105	0.248	2.910	0.004
	PERSEPSI KEMUDAHAN	0.316	0.099	0.303	3.197	0.002
	PERSEPSI KEAMANAN	0.408	0.086	0.384	4.725	< .001

Sumber: olahan JASP 0.15.0.0 (2022)

Berdasarkan data pada tabel 2 dimana hasil analisis regresi dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,133 + 0,305 X_1 + 0,316 X_2 + 0,408 X_3$$

Tabel 3
Hasil Uji T

Coefficients

Model		t	p
H ₁	(Intercept)	1.213	0.228
	PERSEPSI KEGUNAAN	2.910	0.004
	PERSEPSI KEMUDAHAN	3.197	0.002
	PERSEPSI KEAMANAN	4.725	<.001

Sumber: olahan JASP 0.15.0.0 (2022)

Tabel 4
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	574.633	3	191.544	71.086	<.001
	Residual	258.677	96	2.695		
	Total	833.310	99			

Sumber: olahan JASP 0.15.0.0 (2022)

Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E-Filing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan *E-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pangkalpinang. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel Persepsi Kegunaan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,910 > t_{tabel} 1,984$. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam penggunaan *E-Filing* dapat meningkatkan kinerja pelaporan pajak, secara keseluruhan juga dapat meningkatkan performa yang ada dalam pelaporan pajak dan menyederhanakan proses pelaporan pajak sehingga lebih mudah serta penggunaan *E-Filing* ini juga sangat bermanfaat.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan *E-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pangkalpinang. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel Persepsi Kemudahan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,197 > t_{tabel} 1,984$. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam penggunaan *E-Filing* saat menggunakan dapat mengoperasikan dengan mudah sesuai dengan kebutuhan pengguna, dengan *E-Filing* pengguna mudah beradaptasi sehingga tidak melakukan kesalahan-kesalahan berlanjut, tampilan pada *E-Filing* mudah dibaca sehingga dalam fitur penggunaan *E-Filing* jarang mengalami kebingungan, serta dalam mempelajari penggunaan *E-Filing* pengguna merasa tidak rumit sehingga lebih menguasai penggunaannya.

Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Penggunaan E-Filing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Keamanan berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan *E-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pangkalpinang. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel Persepsi Keamanan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,725 > t_{tabel} 1,984$. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam penggunaan *E-Filing* dapat menjaga keamanan informasi dari pihak luar, sehingga tidak ada kebocoran informasi pribadi yang disalahgunakan. Pengguna tidak khawatir dengan Keamanan *E-Filing* dalam penyimpanan data pelaporan pajak dan penyimpanan data

juga dilindungi. Dimana pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan *E-Filing* dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi dari masalah apapun, sehingga tidak mempengaruhi dalam memanfaatkan layanan pelaporan pajak.

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan terhadap Penggunaan E-Filing

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan *E-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Pangkalpinang. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel Persepsi Keamanan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 71,086 > F_{tabel} 2,70$. Jika melihat nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka 0,690 berarti variabel Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan mampu menjelaskan variabel Penggunaan *E-Filing* sebesar 69%.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berikut dilampirkan kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Secara parsial persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
2. Secara parsial persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
3. Secara parsial persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing*.
4. Secara simultan berpengaruh signifikan antara persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara bersamaan terhadap penggunaan *E-Filing*.

Saran

Berikut saran penelitian yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya yaitu :

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel yang lebih banyak lagi dan kuat supaya dapat menambah ilmu yang dihasilkan dari penelitiannya seperti menambah variasi yang kreatif dari referensi-referensi yang ada atau sebelumnya, maka akan membuat pengaruh variabel yang dapat dijadikan sebagai peningkatan penggunaan *E-Filing*.
2. Diharapkan kedepannya memiliki periode waktu yang lebih panjang lagi agar lebih mampu dalam proses penelitian, agar proses dan hasil akan lebih maksimal.
3. Kepada Kantor Pelayanan Pajak Pangkalpinang dengan penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan *E-Filing* dalam melaporkan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- 1] Dewi, Made Ayu Chandra. 2019. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*. Universitas Mahasaraswati. Denpasar
- 2] Desmayanti, Esy. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *E-Filing* Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara *Online* dan *Realtime*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- 3] Echo Perdana K. 2016. Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. Penerbit Lab Kom Manajemen FE UBB: Bangka Belitung
- 4] Fatmawati, Endang. 2015. Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan.
- 5] Graharian, Kenu. 2020. Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-SPT*, *E-Filing* dan *E-Biling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Pangkalpinang Dengan Tingkat Kepuasan Sebagai Variabel *Intervening*. Universitas Bangka Belitung.
- 6] Ghozali, Imam.2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 7] Hariyani, Diyah Santi. 2016. Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Penerbit Aditya Media Publishing: Malang.
- 8] Herawan, Lavenia, dan Waluyo. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing*. Universitas Multimedia Nusantara. Kosambi
- 9] Laihah, Rizal C.Y. 2013. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* Wajib Pajak di Kota Manado. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi. Manado .
- 10] Mardiasmo, 2018, *Perpajakan. Edisi Revisi 2018*. Yogyakarta
- 11] Rahayu, Puji. 2016. Pengaruh Penerapan Aplikasi *Electronic Filling (E-Filling)* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan). Universitas Islam. Kadiri.
- 12] Saefudin dan Prabowo Yudo Jayanto. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemudahan *E-Filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Universitas Negeri. Semarang.
- 13] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- 14] Wahyuni, Resky. 2015. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-Filing*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- 15] Wibisono, Lisa Tamara, dan Agus Arianto Toly. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- 16] Wiyono, Adrianto Sugiarto, dkk. 2008. Aspek Psikologis Pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi. Jakarta.